

**ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN  
TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANNISA ZAHWA**  
**2003110124**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Penyiaran**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ANNISA ZAHWA  
N.P.M : 2003110124  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN TEMPO  
EDISI 22-23 APRIL 2024

Medan, 23 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



**Dr. MUHAMMAD THARIO, S.SOS., M.I.KOM**  
NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN : 0127048401

Dekan,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.**  
NIDN 0030017402

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ANNISA ZAHWA  
N P M : 2003110124  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom (.....)  
PENGUJI II : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A. (.....)  
PENGUJI III : Dr.Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Annisa Zahwa, NPM 2003110124 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 3 November 2024

Yang menyatakan



Annisa Zahwa

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur yang tulus, penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan anugerah rahmat-Nya kepada kita semua. Doa dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing peralihan dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya Islamiyah. Kiranya kita dapat menjadi bagian dari umatnya yang mendapatkan pertolongan dan syafaat di akhirat nanti. Aamiin.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dari Allah yang Maha Kuasa serta petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir berjudul **"Analisis Karikatur Pada Sampul Koran Tempo Edisi 22-23 April 2024"** Karya ini merupakan bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Saifuddin** dan **Ibunda Eliya Hafni Lubis** yang dengan tulus merawat dan membesarkan penulis dan selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke

jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan.

9. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada saudara kandung penulis abang saya tersayang Fahreza Nugraha S.E dan Habib Muhammad Fernanda Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah di berikan kepada saya dalam proses pembuatan Karya tulis ilmiah.
11. Teman-teman seperjuangan Ayunda Anjelita S.Ikom, Putri Chairunnisa, Neidy Rinaldy, Adra Adela S.Ikom, Safira Queen, Zalza Ananda, Meta Panjaitan, Yulaika Sandi S.Ikom, yang selalu jadi pendengar dan penasehat yang baik. Semoga Allah balas semuanya dengan hal yang jauh lebih baik lagi.
12. Dan terima kasih buat diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Medan, 20 Agustus 2024

Penulis

Annisa Zahwa

2003110124

# **ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN**

**TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024**

**ANNISA ZAHWA**

**2003110124**

## **ABSTRAK**

Karikatur pada masa sekarang digunakan sebagai alat untuk mengkritik suatu peristiwa di media massa khususnya media cetak tak terkecuali majalah. Karikatur pada cover majalah selain mewakili isi dan kritik sosial juga memiliki fungsi lain diantaranya, sebagai penarik minat pembaca, membentuk pendapat publik, serta mengandung unsur humor. Tanda yang terdapat pada sebuah karikatur memiliki makna yang terkandung didalamnya sehingga memungkinkan untuk dikaji. Tempo adalah salah satu majalah yang menggunakan karikatur disetiap edisinya,. Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di. Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah dokumentasi, Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika dengan teori Pierce. Hasil penelitian ini adalah Melalui identifikasi dari klasifikasi tanda tersebut bahwa koran Tempo mempresentasikan Hakim Mahkamah Konstitusi yang sangat sukar menemukan pemecahan sehingga menciptakan dua argumen yang berbeda dan pada akhirnya mengambil keputusan dan menolak permohonan para pemohon untuk seluruhnya.

*Kata Kunci : Karikatur, Koran Tempo, Charles Sanders Pierce*



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Uraian Teoritis .....	7
2.2 Anggapan Dasar.....	17
<b>BAB III</b> .....	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep.....	18
3.3 Definisi Konsep .....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	21
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	22
<b>BAB IV</b> .....	<b>23</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>23</b>
4.1 Hasil Temuan pada Cover Majalah Tempo.....	23
4.2 Cover Koran Tempo Edisi 22 April 2024.....	23

4.3 Cover Koran Tempo Edisi 22 April 2024.....	31
<b>BAB V.....</b>	<b>39</b>
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cover Koran Edisi 22 April 2024 .....	3
Gambar 1. 2 Cover Koran Edisi 23 April 2024 .....	4
Gambar 2. 1 Model Analisis Semiotika Pierce.....	16
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual.....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian .....	20
Tabel 4. 1 Tanda pada klasifikasi Representament .....	26
Tabel 4. 2 Tanda pada klasifikasi Object.....	28
Tabel 4. 3 Tanda pada klasifikasi Interpretant.....	30
Tabel 4. 4 Tanda pada klasifikasi Representament.....	33
Tabel 4. 5 Tanda pada klasifikasi Object.....	35
Tabel 4. 6 Tanda pada klasifikasi Interpretant.....	37
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Semiotika Koran Tempo .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 2 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 3 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 4 : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 5 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media massa adalah sarana atau saluran komunikasi antar manusia yang terbentuk karena adanya proses pengiriman informasi dari satu orang ke orang lainnya. Fungsinya meliputi pemenuhan kebutuhan informasi dan hiburan yang bersifat mendidik bagi pembaca atau pemirsanya. Lahirnya media massa khususnya media cetak menjadi indikator awal dari era modern yang kita alami saat ini (Rosiani et al. 2020)

Media cetak berusaha untuk menyesuaikan diri dengan memberikan penyajian berita sesuai dengan perkembangan di media online. Salah satu hal menarik yang berusaha media cetak surat kabar lakukan dalam pergeseran ke media online adalah gambar ilustrasi. Banyak kritik yang disampaikan melalui gambar-gambar atau ilustrasi menarik dan lucu (Farahdiba 2021).

Gambar ilustrasi pada media cetak seperti pada koran dan majalah dianggap hiburan semata. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, ilustrasi mulai menjadi alat untuk menyampaikan kritik. Meskipun terlihat sebagai gambar atau coretan belaka, ilustrasi mengandung simbol-simbol yang memiliki makna (Rosiani et al. 2020)

karikatur dijadikan sarana untuk menyampaikan kritik yang sehat. Dikatakan kritik sehat karena penyampaiannya dilakukan dengan gambar gambar lucu dan menarik (Aritonang 2022)

Karikatur pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni karikatur verbal dan non verbal. Karikatur verbal yaitu karikatur yang dalam visual gambarnya memanfaatkan unsur-unsur verbal, seperti kata, frase, dan kalimat, disamping gambar tokoh yang didistorsikan. Sedangkan karikatur non verbal cenderung memanfaatkan gambar sebagai bahasa bertutur agar maksud yang termaksud dalam gambar tersampaikan kepada pembaca (Supriyadi 2012).

Visualisasi karikatur tidak sembarang menggambarkan suatu objek atau suatu hal, tetapi karikatur didasarkan pada fakta yang dapat terdiri dari gambar, objek benda, seseorang, tipografi, warna dan lainnya. Semua hal itu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan fakta berita, kritikan, atau bahkan pendapat yang akan diberitakan pada khalayak (Tania et al. 2022)

Karakteristiknya yang selalu mengumpukan rasa lucu serta menampilkan kritik dan sindiran, banyak fungsi dapat dijalankan oleh seni karikatur. Karikatur dapat mendidik, mengejek, menyindir, menghimbau, menyarankan, memerintahkan, menertawai, menghibur dengan kelucuan-kelucuan menanggapi sesuatu peristiwa, dan lain-lain. Dalam gambar karikatur terdapat gambar dan teks. Keduanya memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Gamaliel 2015).

Salah satu koran yang menggunakan karikatur pada cover nya adalah koran Tempo dan diterbitkan di Indonesia dalam bahasa Indonesia. Situs webnya adalah satu-satunya tempat untuk melihat edisi digital surat kabar tersebut per Januari 2021.

Koran Tempo sebenarnya tidak banyak berbeda dari kebanyakan koran di Indonesia, yakni berita aktual, isu seputar ekonomi, politik, sosial, budaya. Perbedaannya terletak dari akar munculnya koran tersebut. Gaya penulisan wartawan, kepribadian, pengalaman, sifat redaksi menjadikan Tempo kerap kali mengambil sudut pandang yang berbeda dari koran lain (Nurhajati et al. 2019).

Koran Tempo menerbitkan dua edisi terkait dengan Keputusan Mahkamah Konstitusi tentang pemilu 2024, yakni 22-23 April 2024. Pada sampul koran tersebut terdapat dua karikatur yang berkaitan. Edisi pertama 22 April 2024 memunculkan para hakim Mahkamah Konstitusi berkumpul membentuk suatu lingkaran seperti berembuk .

**Gambar 1. 1 Cover Koran Edisi 22 April 2024**



*Sumber: KoranTempo.com*



Cover Koran edisi kedua 23 April 2024 memperlihatkan sosok bapak Prabowo dan Gibran sedang berdiri diujung pintu gedung Mahkamah Konstitusi sambil tersenyum dan memperlihatkan bapak Anies dan Ganjar sedang terduduk ditangga dengan wajah sedih.

**Gambar 1. 2 Cover Koran Edisi 23 April 2024**



*Sumber: KoranTempo.com*

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang berasal dari teori Charles Sanders Peirce. Ia menyamakan semiotik dan logika. Peirce mengembangkan semiotik dalam hubungannya dengan filsafat pragmatisme. (Suherdiana 2015).

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa makna dari karikatur pada sampul koran Tempo. Penelitian ini akan memperhatikan berbagai klasifikasi tanda Pierce yaitu interpretant, representant dan object pada cover koran Tempo. Dengan dibatasi berupa Hasil makna dari identifikasi klasifikasi triangle meaning.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana makna pada karikatur cover koran Tempo edisi 22-23 april 2024?

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna dari karikatur pada sampul Koran Tempo.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi khalayak yang menggunakan teori ini dan bisa memberikan pengembangan terhadap ilmu komunikasi melalui sampul koran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah sumbangan pemikir bagi khalayak untuk memaknai sebuah cover koran secara tersirat, sehingga sebuah cover dapat memiliki makna tersendiri terhadap suatu peristiwa atau kejadian dalam visualisasinya.

### 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan manfaat akademis dengan pengembangan kerangka teoritis, serta kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara peneliti dan akademisi.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

- **BAB I:** Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- **BAB II:** Uraian Teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Analisis Makna Karikatur Pada Cover Koran Tempo.
- **BAB III:** Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.
- **BAB IV:** Pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan
- **BAB V:** Penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **1. Komunikasi**

Komunikasi merupakan syarat utama dalam menyampaikan pesan yang berbentuk informasi ataupun yang lainnya melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk menggapai sebuah tujuan pribadi maupun kelompok (Novrica et al. 2017).

Menurut Robbins dan Judge dalam (Sietohan & Liliani, 2018) proses komunikasi terdiri dari proses antara sumber dan penerima yang menghasilkan transfer dan pemahaman makna. Komunikasi sebagai proses juga terlihat pada sebuah peristiwa, Misalnya, seorang komunikator mengirimkan pesan kepada komunikan dalam bentuk simbol-simbol bermakna yang dikirimkan melalui saluran tertentu. Proses komunikasi dimulai dengan komunikator menyampaikan pesan dan diakhiri dengan komunikan sebagai penerima pesan.

##### **a. Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik itu secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia, untuk mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar (Kurniati 2016).

## b. Komunikasi Non-Verbal

Komunikasi nonverbal adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka pencapaian keberhasilan pelatihan. Karena para peserta latihan tidak hanya memperhatikan kata-kata yang diucapkan oleh pelatih, namun juga mencermati lambang-lambang lain selain kata-kata. Bagaimana seorang pelatih menampilkan diri dari segi pakaian, sikap, nada suara, aspek waktu, penggunaan fasilitas pelatihan yang termasuk ke dalam bagian dari komunikasi non verbal yang harus dikelola dengan baik (Khotimah 2017).

### 1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. Faktor media massa sangat dominan dalam studi komunikasi massa. Pengkajian komunikasi massa banyak dipengaruhi oleh dinamika media massa dan penggunaannya oleh khalayak. Perkembangan media massa sendiri banyak dikaitkan dengan sejumlah faktor yang melingkupinya, misalnya jumlah melek huruf yang semakin besar, perkembangan pesat dalam bidang ekonomi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, fenomena urbanisasi, dan faktor iklan (Halik 2013).

Informasi yang disampaikan dengan komunikasi massa ini akan dengan cepat menyebar pada masyarakat umum karena media komunikasi ini sangat mudah ditemukan serta digunakan. Jadi masyarakat awam bisa dengan cepat

untuk menerima informasi yang dipergunakan oleh media komunikasi massa ini. Selain itu, karakteristik yang lainnya adalah media komunikasi massa bersifat serempak. Informasi yang disebarkan ini akan dengan serempak didapat oleh masyarakat umum serta masyarakat luas karena pengirimnya yang hanya dilakukan satu kali menggunakan tujuan utamanya yaitu umum, maka komunikator tak wajib melakukan pengiriman secara berulang, sehingga pesan akan dengan mudah serta cepat tersampaikan dengan serempak (Kustiawan et al. 2022).

## 2. Media Cetak

Media adalah tempat atau saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan promosi produk/jasa tertentu kepada audiens. Contohnya antara lain media cetak (surat kabar dan majalah) (Thariq, M 2021).

Media massa termasuk didalamnya media cetak adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, majalah, film, radio, televisi, buku, dan sebagainya (Zaini 2014).

Banyak media cetak berguguran di Amerika Serikat dan media digital tumbuh pesat hampir di seluruh dunia, tapi para pelaku bisnis media cetak di Indonesia masih optimis terhadap masa depannya. Pasalnya, peluang iklan di media cetak masih tetap tumbuh dan persentasenya cenderung meningkat (Ginting 2015).

Media memiliki kelebihan masing-masing, media cetak juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan media elektronik. Keunggulan media cetak pada

umumnya dibandingkan dengan media elektronik terletak dalam “daya tahan” informasi. Dari berbagai jenis media massa, media cetak memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media lain. Hasil cetaknya permanen dan bisa disimpan agar pembaca dapat mengulanginya sampai memahami isi pesan yang disampaikan, tanpa biaya tambahan (Khaer et al. 2021).

Media cetak di tahun 2017 kian nampak terpuruk, tidak hanya di kancah nasional, di kancah internasionalpun mulai bergejolak. Bisnis media cetak ditinggalkan para pemiliknya akibat perkembangan teknologi informasi. Pada realitanya media cetak memang mulai ditinggalkan para pembacanya, kalangan anak muda kini lebih suka membuka media massa melalui ponsel, komputer, atau perangkat digital lainnya yaitu media Online. (Romadhoni 2019).

Situasi seperti ini tidak serta merta membuat media cetak putus asa. Mereka secara perlahan menyiapkan media online untuk mendampingi keberadaan media yang sudah lebih dulu ada. Pada tahun 2014 terdapat 66,7 persen surat kabar yang telah menyiapkan versi elektroniknya. Disusul majalah dan tabloid dengan angka 57,4 % dan 7 %. Artinya media cetak terutama surat kabar telah berusaha menyaingi penetrasi media online dan berkurangnya pembaca surat kabar (Kusuma 2016).

### 3. Media Online

Di Indonesia, menurut Margianto dan Syaefullah (2012, p. 15), media online berkembang mulai pertengahan 1990-an bermula dari layanan internet komersial Indonet. Portal berita yang pertama hadir yaitu Republika Online dengan alamat [republika.co.id](http://republika.co.id) yang tayang perdana pada 17 Agustus 1994. Setelah itu,

berdiri tempointeraktif.com (sekarang tempo.co) pada 1996, disusul oleh Kompas pada 1997 dan Detik.com pada 1998 (Maharani et al. 2018).

Media online adalah penyebutan umum terhadap media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online ini termasuk website, radio-online, pers online, dan e-commerce. Media online hadir dengan berbagai ciri: informasi lebih mudah tersebar, dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dan yang paling penting adalah bahwa pembaharuan (update) informasi di media online dapat dilakukan secara terus-menerus. berita yang diunggah di media online cenderung memiliki tingkat akurasi yang rendah dan kurang lengkap jika dibandingkan dengan berita yang dimuat pada media cetak. Namun, meskipun lebih lengkap dan lebih akurat, penyebaran informasi melalui media cetak lebih lambat karena harus melalui proses cetak (Artamira et al. 2019).

#### 4. Koran

Lebih dari 200 tahun surat kabar menjalankan fungsinya sebagai satu-satunya media penyampai berita kepada khalayak dan sebagai sumber satu-satunya bagi khalayak dalam mengakses informasi yang sama secara bersamaan. Surat kabar pertama kali diterbitkan di Eropa pada abad ke-17. Di Indonesia sendiri, surat kabar berkembang dan mempunyai peranannya sendiri di tengah masyarakat hingga sekarang. Sejarah mencatat bahwa produk mesin cetak Johann Gutenberg ini, telah mengambil peran yang cukup signifikan dalam perkembangan surat kabar di Indonesia dari berbagai aspek kehidupan keterkaitannya sebagai media massa yang berpengaruh di masyarakat. Surat kabar



di Indonesia telah berkembang sangat pesat sejak 1744 hingga saat ini. Di Indonesia sendiri, surat kabar pertama yang muncul bernama *Bataviasche Nouvelles*, terbit selama dua tahun, 1744 hingga 1746.

#### 5. Karikatur

Gambar Karikatur adalah gambar kritikan atau sindiran yang dalam penggambarannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar ini banyak ditemukan di majalah atau koran. desain karikatur yang menarik dan lucu sebagai variasi ketertarikan dalam memahami makna karikatur, karikatur ini memiliki kontras warna cerah untuk menarik minat pembaca.

Dilansir dari buku *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online (2020)* karya Husen Mony, ciri-ciri dari karikatur yang sering ditemukan dalam media massa adalah: Karikatur berfokus terhadap satu objek saja dan bersifat konkret atau nyata. Karikatur mengandung humor yang bersifat satire atau kritikan terhadap masalah sosial. Kebanyakan karikatur menampilkan tokoh-tokoh penting atau nyata.

#### 6. Koran Tempo

Didirikan pada tahun 1996 oleh Yusril Djalinus, Bambang Bujono, S. Prinka, dan Saiful B. Ridwan dengan nama *Tempo Interaktif*. Sebelumnya, PT Tempo Inti Media, Tbk. telah melahirkan majalah mingguan Tempo yang mengalami pemberedelan selama dua kali pada masa Orde Baru. koran ini menyajikan berita semi-investigasi tentang isu-isu politik dan ekonomi. Koran ini hanya diterbitkan dalam bahasa Indonesia, namun pembaca asing dapat membaca versi lain, termasuk bahasa Inggris, di *Tempo.co*. Gaya jurnalisme *Tempo* berbeda

dengan koran-koran harian Indonesia lainnya. *Tempo* menyajikan berita dengan gaya yang mereka sebut sebagai 'cerita di balik cerita'. Jadi, apa yang disajikan kepada pembaca tidak hanya peristiwa terkini, tetapi juga cerita yang menyertai dan di balik berita tersebut.

#### 7. Teori Charles Sanders Pierce

Charles Sanders Pierce dikenal sebagai salah seorang filsuf Amerika yang paling orisinal dan multidimensional. Menurut Pierce yang dikutip oleh Berger, tanda-tanda berkaitan dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan sebab akibat, dan simbol untuk asosiasi konvensional (Mauliadi 2018).

Sesuatu yang pertama disini adalah yang dapat di tangkap oleh panca indra yang disebut dengan Representamen (tanda) sedangkan sesuatu yang kedua diistilahkan sebagai object. Hubungan tersebut dinamakan semiosis, dan semiosis sendiri belum lengkap apabila belum ada proses lanjutan yang dinamakan interpretant (Penafsiran). Pierce dalam (Budiman, 2011:77) mengembangkan seluruh klasifikasinya itu berdasarkan tiga kategori universal berikut ini:

1. Kepertamaan (firstness) adalah mode berada (mode of being) sebagaimana adanya, positif dan tidak mengacu kepada sesuatu yang lain. Ia adalah kategori dari perasaan yang tak-terefleksikan (unreflected feeling), semata-mata potensial, bebas dan langsung.

2. Kekeduaan (secondness) mencakup relasi pertama dengan yang kedua. Ia merupakan kategori perbandingan (comparison), faktisitas (facticity), tindakan, realitas dan pengalaman dalam ruang dan waktu.

3. Keketigaan (thirdness) menghantar yang kedua ke dalam hubungannya dengan yang ketiga. Ia adalah kategori mediasi, kebiasaan, ingatan, kontinuitas, sintesis, komunikasi (semiosis), representasi dan tanda-tanda. Pierce mengembangkan analisisnya dari masing-masing komponen trikotomi menjadi sembilan macam berdasarkan masing-masing hubungan atau ketiga fungsinya untuk representament: qualisign, legisign, sinsign; untuk object: icon, index, symbol; untuk interpretant: rhema, decisign, argument. Dilihat dari sudut pandang representament yang semata-mata posibilitatis logis (logical possibilities) Pierce dalam (Budiman,2011:77) membedakan tanda-tanda menjadi:

- a) Qualisign adalah suatu kualitas yang merupakan tanda, walaupun pada dasarnya ia belum dapat menjadi tanda sebelum mewujud (embodied).  
Hawa panas yang kita rasakan pada tubuh di siang bolong di dalam sebuah ruangan. Misalnya, adalah qualisign sejauh ia hanya “terasa”, tidak/ belum direpresentasikan dengan apapun.
- b) Sinsign adalah suatu hal yang ada (exist) secara aktual yang berupa tanda tunggal. Ia hanya dapat menjadi tanda melalui kualitas-kualitasnya sehingga dengan demikian melibatkan sebuah atau beberapa qualisign.  
Hawa panas yang kita rasakan tadi, apabila kemudian diungkapkan dengan sepatah kata panas, maka kata tersebut adalah sinsign. Sambil mengucapkan kata itu, tangan kita mungkin secara spontan mengipas-

ngipas. Gerakan tangan mengipas-ngipas ini pun adalah sinsign yang merepresentasikan hawa panas yang kita rasakan itu.

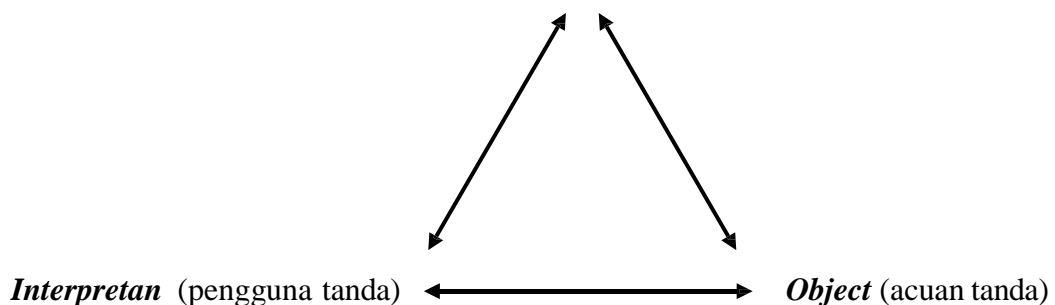
- c) Legisign adalah suatu hukum (law), seperangkat kaidah atau prinsip yang merupakan tanda; setiap tanda konvensional kebahasaan adalah legisign. Berdasarkan hubungan representament dengan objeknya, Pierce membagi tanda menjadi ikon (icon), indeks (index) dan simbol (symbol):
- a) Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan obyek atau acuan yang bersifat kemiripan. Misalnya, potret dan peta.
- b) Indeks adalah tanda yang memiliki kaitan fisik, eksistensial, atau kausal di antara representament dan objeknya sehingga seolah-olah akan kehilangan karakter yang menjadikannya tanda jika objeknya dipindahkan atau dihilangkan. Misalnya, asap adalah indeks dari adanya api.
- c) Simbol adalah tanda yang representament, merujuk kepada objek tertentu tanpa motivasi; simbol terbentuk melalui konvensi-konvensi atau kaidah-kaidah, tanpa adanya kaitan langsung di antara representament dan objeknya. Misalnya gerakgerik mata, atau jari-jemari (mata berkedip, tangan melambai atau jempol diacungkan ke atas) adalah simbol (Mudjiono, 2011:129).

Berdasarkan interpretant, tanda (sign/representament) dipilah menjadi rhema, dicent sign atau dicisign dan argument:

- a) Rhema adalah suatu tanda kemungkinan kualitatif (a sign qualitative possibility), yakni tanda apa pun yang tidak betul dan tidak salah.
- b) Dicient sign atau dicisign adalah tanda eksistensial aktual, suatu tanda faktual yang biasanya berupa sebuah proposisi. Sebagai proposisi, dicisign adalah tanda yang bersifat informasional seperti pada pernyataan Tom adalah seekor kucing. Akan tetapi, berbeda dengan rhema, sebuah dicisign adalah betul atau salah, namun tidak secara langsung memberi alasan mengapa begitu.
- c) Argument adalah tanda “hukum” atau kaidah suatu tanda nalar (a sign of reason) yang didasari oleh leading principle yang menyatakan bahwa peralihan dari premis-premis tertentu kepada kesimpulan tertentu adalah cenderung benar. Apabila dicisign menegaskan eksistensi objek, maka argument mampu membuktikan kebenarannya (Budiman, 2011:81).

**Gambar 2. 1 Model Analisis Semiotika Pierce**

*Representament* (tanda yang digunakan)



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## **2.2 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan suatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penulis merumuskan penelitian sebagai objek yang dikaji sesuai dengan maksud dari penelitian. Secara umum bahwa makna karikatur dari cover koran tempo harus dikaji dan dikembangkan pendeskripsian guna informasi publik. Berdasarkan anggapan dasar dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Sampul karikatur yang digunakan Koran Tempo seringkali terkesan jenaka, namun jika dimaknai dengan pendekatan semiotika dan dikritisi, pembaca dapat menemukan kritik dan pesan tersurat yang mendalam. Pembaca juga dapat mengetahui keberimbangan, persepsi, visi, dan misi Koran Tempo melalui pemaknaan sampulnya.

Pesan-pesan dalam karikatur lebih mudah dicerna karena sifatnya yang menghibur. Sering kali gambar itu terkesan lucu dan menggelikan sehingga membuat kritikan yang disampaikan oleh karikatur tidak begitu dirasakan melecehkan atau mempermalukan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk menjawab bagaimana makna dari sebuah cover koran tempo dengan menggunakan model triangle meaning. Pierce mengklasifikasikan pemaknaan sebuah tanda menjadi tiga yaitu representament, object dan interpretant.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya bukan berupa perhitungan angka atau statistik (Prof. Dr. lexy J. Moleong n.d.). Penelitian ini menekankan teknik pengumpulan data pada observasi dan studi literasi. Observasi dilakukan dengan memerhatikan dan menelaah elemen visual dalam cover depan Koran Tempo dengan perangkat analisis semiotika model Peirce.(Sudiana et al. 2021).

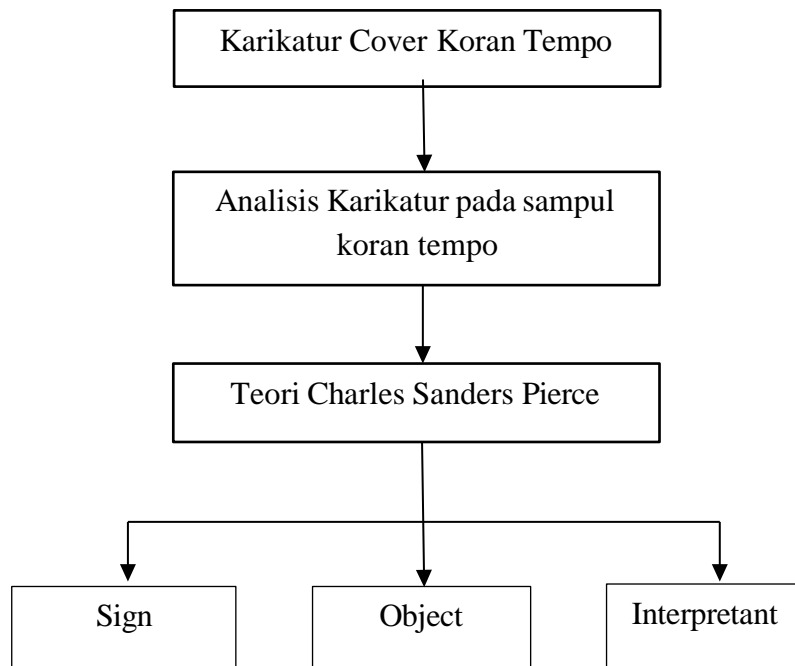
#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka Konsep merupakan dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori Charles Sanders Pierce. dengan teori segitiga makna (Triangle Meaning) yang terdiri atas:

1. Sign atau tanda yang dimaksud disini adalah karikatur.
2. Objek disini adalah Karikatur, yang terdapat pada Cover Koran Tempo.

3. Interpretant ataupun Interpretasi adalah makna ataupun pesan-pesan yang mau disampaikan baik itu secara verbal ataupun nonverbal pada karikatur tersebut

**Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual**



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

### 3.3 Definisi Konsep

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini penulis merumuskan konsep yang dijadikan landasan penelitian:

1. Cover Koran TempoTempo merupakan salah satu media cetak surat kabar yang mempunyai rubrik khusus dalam menyajikan karikatur. Selain itu, Tempo juga dikenal sebagai media dengan ilustrasi cover yang bermuatan kritik. Salah satu konten surat kabar milik Tempo yang terkenal adalah



cover storynya. Dari visualisasinya yang sangat unik dan dilengkapi dengan narasi, cover story-cover story yang dimuat Koran Tempo tentu memiliki makna yang sangat kuat dan mampu memengaruhi opini dari berbagai sudut pandang publik.

## 2. Teori Charles Sanders Pierce

Menurut Pierce, sebuah analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Pertama, dengan mengikuti sifat objeknya. Ketika kita menyebut tanda sebuah ikon. Kedua, menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah simbol. Ketiga hal tersebut berfungsi untuk mendapatkan makna dari tanda saat berkomunikasi (Kriyantono, 2014).

## 3. 4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian**

<b>Konsep Penelitian</b>	<b>Kategorisasi</b>
Analisis Karikatur Koran Tempo	Sign
	Object
	Interpretant

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data hingga menjadi sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini dokumentasi.

Dokumen adalah representasi dari arsip. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dan menggunakan hardfile koran Tempo asli. Dalam hal ini adalah bagian depan cover koran Tempo edisi 22-23 April sebagai objek penelitian. Kemudian penulis akan mengamati secara langsung tanda tanda yang muncul pada objek penelitian tersebut.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce untuk mengungkap kandungan makna yang terdapat pada cover koran Tempo edisi 22-23 April 2024.

Semiotika dalam pandangan Peirce mengemukakan mengenai proses komunikasi. Pada proses komunikasi terdapat komunikator, pesan, media atau saluran, komunikan dan efek. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan awal secara berulang-ulang (heuristik) terhadap karikatur pada Cover Koran Tempo Edisi 22-23 april 2024 agar dapat memahami makna ataupun arti semiotika.

### **3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Cover Koran Tempo, tentang karikatur Keputusan Mahkamah Konstitusi. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak Juni sampai dengan Agustus 2024.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Temuan pada Cover Majalah Tempo

Dalam bab ini akan membahas mengenai temuan dari pokok permasalahan penelitian dengan menganalisis objek penelitian menggunakan teori segitiga makna Charles Sanders Peirce. Mengklasifikasikan dengan menguraikan representament, object dan interpretant. Objek dalam penelitian ini adalah cover koran Tempo edisi 22-23 April 2024.

#### 4.2 Cover Koran Tempo Edisi 22 April 2024



Cover tersebut dapat dideskripsikan hakim MK yang berkumpul (kode B) membentuk suatu lingkaran dengan palu ditengah tengah mereka (kode E). sambil berdiri diatas kotak Komisi Pemilihan Umum (kode C) dan gesture tangan yang saling merangkul (kode F). Cover tersebut dilengkapi dengan teks judul “Potensi Terbelah Putusan MK” (kode A) Selain itu warna background sebagai bentuk suatu penekanan juga ditampilkan berupa warna merah dan bayangan hitam . (kode D). Suara majelis hakim tidak bulat. Mahkamah Konstitusi akan memutus sengketa pemilihan presiden, gugatan kubu calon presiden Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud Md yang meminta hakim membatalkan kemenangan Prabowo Subianto. (Koran Tempo, 2024).

#### **A. Hasil Analisis Berdasarkan Klasifikasi Representament**

##### **1. Qualisign**

Qualisign adalah tanda yang berdasarkan suatu sifat atau kualitas yang ada pada tanda atau hal yang sudah nampak terlihat. Misalnya lemah lembut, keras ataupun kasar (Syaidah, 2018).

Qualisign dalam karikatur edisi 22 April 2024 adalah “Terbelah” pada teks judul (kode A) “Potensi Terbelah Keputusan MK”. Kata “Terbelah” memiliki arti terbagi, terbelah dan terpecah. Selain itu terdapat pada warna background latar belakang yaitu, merah yang melambangkan Merah sering digambarkan sebagai sesuatu yang hangat, memacu semangat, dan intens. Warna merah sering dipandang sebagai warna yang menarik dan bahkan agresif, Merah sering digunakan untuk menarik perhatian, terutama dalam iklan dan rambu lalu lintas. Dan bayangan warna hitam yang biasanya

menandakan kejahatan dan misteri. Jadi tanda yang muncul pada kualifikasi qualisign adalah adanya keputusan MK tentang dugaan kecurangan pemilu yang menarik perhatian dan hal tersebut berkesinambungan dengan teks judul tersebut.

## 2. Sinsign

Sinsign merupakan eksistensi aktual benda atau peristiwa pada sebuah tanda-tanda, misalnya kata keruh berasal dari kalimat air sungai keruh yang menandakan terdapat hujan di hulu sungai (Falah, 2020).

Sinsign pada edisi 22 April 2024 adalah para hakim mahkamah konstitusi yang berkumpul membentuk suatu lingkaran (kode B) dan mereka semua berdiri diatas kotak KPU (kode C) yang menandakan mereka masih berembuk untuk memutus sengketa pemilihan presiden. jadi tanda yang muncul pada kualifikasi sinsign adalah adanya potensi (MK) yang menangani sengketa hasil pemilihan presiden (Pilpres) 2024 diperkirakan bakal terbelah 2 saat menyampaikan pandangan hukum mereka dalam putusan perkara itu.

## 3. Legisign

Legisign merupakan suatu tanda dapat menjadi sebuah tanda akibat dari suatu kesepakatan (konvensi) atau peraturan. Tanda yang menginformasikan norma atas hukum yang telah ditetapkan. Pada gambar legisign terletak pada palu sidang yang tak tentu arahnya (kode E). dan geseture pada tangan yang saling merangkul membentuk lingkaran (kode F). Jadi tanda yang muncul pada kualifikasi legisign adalah menandakan

adanya dilema yang terjadi di MK yaitu sulitnya memutuskan perkara perselisihan hasil pemilihan presiden 2024.

**Tabel 4. 1 Tanda pada klasifikasi Representament**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Contoh Tanda</b>	<b>Kode</b>
Qualisign	Teks “Terbelah” dan warna background	A,D
Sinisign	Hakim MK yang berkumpul membentuk lingkaran dan kotak KPU	B,C
Legisign	Arah palu sidang yang tak menentu Dan gesture tangan yang saling merangkul	E,F

Jadi hasil klasifikasi Representament adalah adanya keputusan MK yang menarik perhatian karena pasti bakal terbelah 2 saat menyampaikan pandangan hukum .

## **B. Hasil Analisis Berdasarkan Klasifikasi Object**

### 1. Ikon

Ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan dengan objek yang diwakilinya. Pada cover koran Tempo edisi 22 April 2024 terdapat satu ikon yang menjadi tanda. Yaitu 8 Hakim Mahkamah Konstitusi yang sedang berkumpul membentuk suatu lingkaran (kode B) mereka mengenakan jubah berwarna merah yang merupakan seragam dari hakim Mahkamah Konstitusi. Diketahui para hakim MK memiliki seragam jubah berwarna merah seperti gambar di cover koran tersebut.

## 2. Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan sebab akibat dengan tanda yang diwakili atau disebut tanda sebagai bukti, misal munculnya asap pertanda adanya api . Indeks pada sampul tersebut adalah gesture tangan yang saling merangkul dan membentuk suatu lingkaran (kode F) menandakan para hakim masih berembuk untuk satu keputusan. Indeks selanjutnya adalah palu sidang yang tak tentu arahnya. (kode E) menandakan sulitnya memutuskan perkara perselisihan hasil pemilihan presiden 2024. Para hakim konstitusi terbelah menjadi dua kubu, yakni lima hakim menggunakan paradigma judicial restraint dengan pendekatan normatif yang kemudian berujung pada penolakan permohonan para pemohon tiga hakim menggunakan paradigma judicial activism dengan pendekatan progresif yang kemudian berujung pada dissenting opinion yang lebih menerima permohonan para pemohon. Dan Indeks yang terakhir adalah berupa teks judul “Potensi Terbelah Keputusan MK” (kode A). hal ini menandakan adanya sebuah keputusan yang bakal diperkirakan terbelah 2 saat menyampaikan pandangan hukum mereka dalam putusan perkara itu.

## 3. Simbol

Simbol adalah tanda yang menunjukkan alamiah sumber acuan penandanya dengan petanda melalui kesepakatan bersama. Simbol juga dapat diartikan sebagai lambang, misalnya bagi warga Indonesia bendera warna merah putih merupakan bedera kebangsaan .



Simbol yang muncul dalam cover edisi tersebut adalah Kotak Komisi Pemilihan Umum (Kode C) yang merupakan topik utama dalam berita tersebut yaitu Keputusan MK tentang pemilihan presiden. sangat jelas menandakan bahwa dengan adanya dugaan kecurangan pemilu. Simbol yang terakhir adalah latar belakang berupa warna merah dan bayangan hitam (kode D) yang merupakan lambang warna yang agresif dan menarik perhatian serta kejahatan dan misteri tentang berita Keputusan MK tentang pemilihan presiden.

**Tabel 4. 2 Tanda pada klasifikasi Object**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Contoh Tanda</b>	<b>Kode</b>
Ikon	Delapan Hakim MK	B
Indeks	Gesture, Palu sidang dan Teks judul	F, E dan A
Simbol	Kotak KPU dan warna latar belakang	C,D

Jadi hasil klasifikasi Object adalah adanya dilema yang terjadi di MK yaitu sulitnya memutuskan perkara perselisihan hasil pemilihan presiden 2024.

### **C. Hasil Analisis Berdasarkan Interpretant**

#### 1. Rheme

Rheme adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan beberapa pilihan. Rheme pada karikatur cover edisi 22 April 2024 adalah palu

sidang yang tak tentu arahnya. seseorang bisa saja menafsirkan itu hanya sebuah palu yang diletakkan begitu saja tetapi kenyataannya menandakan sulitnya memutuskan perkara perselisihan hasil pemilihan presiden 2024. Para pemohon mencoba untuk meyakinkan hakim konstitusi dengan paradigma judicial activism dengan pendekatan lebih progresif. Sedangkan termohon dan pihak terkait mencoba meyakinkan hakim konstitusi dengan paradigma judicial restraint dengan pendekatan lebih normatif. Jadi Para hakim konstitusi terbelah menjadi dua kubu, yakni lima hakim menggunakan paradigma judicial restraint dengan pendekatan normatif yang kemudian berujung pada penolakan permohonan para pemohon tiga hakim menggunakan paradigma judicial activism dengan pendekatan progresif yang kemudian berujung pada dissenting opinion yang lebih menerima permohonan para pemohon.

## 2. Dicient Sign

Dicient Sign adalah tanda yang sesuai kenyataan dan realitas yang ada Pada kode B, C dan E terdapat karikatur hakim Mahkamah Konstitusi, Kotak KPU dan Palu. Masing-masing diperlihatkan dengan yang atribut yang sesuai, seperti jubah merah mencirikan pakaian seseorang hakim di Mahkamah Konstitusi, Kotak bertuliskan Komisi Pemilihan Umum merupakan kotak suara. Kotak suara adalah perlengkapan Pemilu yang digunakan untuk menyimpan pemungutan suara dalam pemilu. Dan Palu berwarna coklat merupakan bentuk palu sidang. Hakim atau pimpinan sidang menggunakan palu sebagai alat untuk "mengatur" jalannya

persidangan. Terdapat aturan ketukan palu sidang yang perlu dipahami agar seseorang tidak bingung saat menjalani atau mengikuti persidangan.

### 3. Argument

Argument adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu. Argument pada karikatur tersebut adalah Teks judul “Potensi Terbelah Putusan MK” sebagai pelengkap dari karikatur utama. Dengan diperlihatkan teks judul sebagai pelengkap karikatur, sehingga Hal tersebut menunjukkan alasan bahwa terdapat suatu kejadian yang menyebabkan keputusan MK terbagi menjadi dua dan suara majelis hakim konstitusi tidak bulat. Serta ditengah para hakim ada sebuah palu dan para hakim berdiri diatas kotak suara bertuliskan KPU sambil merangkul satu sama lain (kode C,E dan F) .

**Tabel 4. 3 Tanda pada klasifikasi Interpretant**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Contoh Tanda</b>	<b>Kode</b>
Rheme	Palu Sidang	E
Dicent Sign	Orang berjubah merah, Kotak KPU dan Palu sidang	B,C dan E
Argument	Judul dan gesture	A ,F

Jadi hasil klasifikasi Interpretant adalah adanya perkara perselisihan hasil pemilihan presiden yang dipertegas dengan penggunaan teks judul.

### 4.3 Cover Koran Tempo Edisi 22 April 2024



Cover tersebut dapat dideskripsikan memperlihatkan gedung Mahkamah Konstitusi (kode D) serta sosok bapak Prabowo dan Gibran (kode B) sedang berdiri diujung pintu gedung Mahkamah Konstitusi yang didepan nya bertuliskan “tutup” (Kode E) sambil tersenyum dan memperlihatkan bapak Anies dan Ganjar (kode C) sedang terduduk ditangga dengan wajah sedih dengan kertas yang bertebaran di dekat tangga (kode F). Cover tersebut dilengkapi dengan teks judul “Basa-Basi Putusan Mahkamah Konstitusi” (kode A) .Selain itu warna background sebagai bentuk suatu penekanan juga ditampilkan berupa warna merah. (kode G). Mahkamah konstitusi mengakhiri drama gugatan sengketa pilpres Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo dengan putusan yang sudah diprediksi, namun disayangkan banyak orang. ( Koran Tempo, 2024)

## A. Hasil Analisis Berdasarkan Klasifikasi Representament

### 1. Qualisign

Qualisign adalah kualitas yang ada pada tanda. Qualisign dalam karikatur edisi 23 April 2024 adalah “Putusan” pada teks judul (kode A) “Basa-Basi Putusan Mahkamah Konstitusi”. Kata “Basa-Basi” memiliki arti hasil percakapan ringan. Percakapan ringan yang biasanya digunakan untuk memulai atau mengisi keheningan dalam sebuah obrolan. ini adalah pembicaraan tanpa tujuan tertentu, yang bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang nyaman antara dua dua individu atau lebih. Selain itu terdapat pada warna background latar belakang yaitu, merah yang melambangkan Merah sering digambarkan sebagai sesuatu yang hangat, memacu semangat, dan intens. Merah sering digunakan untuk menarik perhatian, Jadi tanda yang muncul pada kualifikasi qualisign adalah Mahkamah konstitusi memberi putusan tentang gugatan sengketa pilpres. dan hal tersebut berkesinambungan dengan teks judul tersebut.

### 2. Sinsign

Sinsign adalah eksistensi aktual benda atau peristiwa pada tanda. Sinsign pada edisi 23 April 2024 adalah gambar prabowo dan Gibran (kode B) didepan pintu gedung Mahkamah Konstitusi yang bertuliskan “tutup” (kode E) sambil tersenyum lebar dan bapak Anies dan Ganjar (kode C) sedang terduduk ditangga dengan wajah sedih. Dan kertas yang bertebaran di dekat mereka (kode F) jadi tanda yang muncul pada kualifikasi sinsign

adalah selesai nya drama gugatan sengketa pilpres membuat pihak pemohon yaitu Bapak Anies dan Ganjar terlihat sedih dan murung.

### 3. Legisign

Legisign adalah tanda berdasarkan aturan yang berlaku umum (konvensi). Legisign pada karikatur tersebut adalah gesture tangan Gibran memperlihatkan sedang memberi tanda perdamaian dan ekspresi yang ditampilkan dua pria yaitu pak Prabowo dan Gibran sedang tersenyum lebar seperti senyum kemenangan (kode B). Ekspresi yang ditampilkan pada karikatur tersebut merupakan ciri-ciri dari ekspresi bangga (proud). Jadi tanda yang muncul pada kualifikasi legisign adalah suatu hal yang seolah menandakan sebuah kepuasan dan kebanggaan atas apa yang telah diputuskan oleh hakim Mahkamah Konstitusi.

**Tabel 4. 4 Tanda pada klasifikasi Representament**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Contoh Tanda</b>	<b>Kode</b>
Qualisign	Teks judul“ Basa-Basi” , warna background	A,G
Sinsign	Tulisan “tutup” di depan gedung, Kertas bertebaran.	E,F
Legisign	Ekspresi dan gesture	B

Jadi tanda yang muncul pada klasifikasi representament adalah selesai nya drama keputusan tentang gugatan sengketa pilpres Anies dan Ganjar.

## **B. Hasil Analisis Berdasarkan Klasifikasi Object**

### 1. Ikon

Ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan “rupa” sebagaimana dapat dikenali oleh pemakainya. Ikon pada karikatur tersebut adalah dua orang yang terlihat murung duduk dibawah tangga, yang satu memakai kacamata dan memakai kemeja putih. Diketahui bapak Anies Baswedan sering memakai kemeja berwarna putih seperti di cover tersebut. dan satu memiliki rambut putih dan memakai jaket adalah gaya berpakaian seperti bapak Ganjar Pranowo serta dua orang diujung yang satu terlihat kecil dan satu terlihat lebih gemuk serta memakai setelan kemeja warna biru muda. Diketahui bahwa warna biru muda merupakan warna paslon 02 yaitu ciri dari bapak Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming.

### 2. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial diantara representament dan objeknya. Indeks pada sampul tersebut adalah ekspresi Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo (kode C) menandakan Keputusan MK menolak terhadap permohonan paslon 01 dan 02 tentang kecurangan di pemilu 2024. Indeks selanjutnya adalah kertas yang bertebaran (kode F) menandakan kertas-kertas pada persidangan sudah tidak dibutuhkan lagi.

### 3. Simbol

Simbol adalah tanda yang dirancang untuk menjadikan sumber acuan melalui kesepakatan dalam konteks yang spesifik. Simbol yang muncul

adalah tulisan “tutup” di depan gedung (kode E) yang menandakan perkara perselisihan hasil pemilihan presiden 2024 sudah selesai. Simbol lain yang muncul adalah warna latar belakang merah yang memiliki arti warna yang terlihat berani jadi tanda yang muncul pada klasifikasi simbol adalah adanya suatu tindakan berupa keputusan yang dilakukan dengan berani dan penuh kekuatan serta berintegritas.

**Tabel 4. 5 Tanda pada klasifikasi Object**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Contoh Tanda</b>	<b>Kode</b>
Ikon	4 Kalangan Tokoh	B,C
Indeks	Ekspresi dan Kertas yang bertebaran.	C,F
Simbol	tulisan “tutup” , warna latar belakang.	E,G

Jadi hasil klasifikasi Object adalah adanya keputusan yang membuat para pemohon suatu sengketa sedih dan kecewa.

### **C. Hasil Analisis Berdasarkan Interpretant**

#### **1. Rheme**

Rheme adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan beberapa pilihan. Rheme pada karikatur cover edisi 22 April 2024 adalah pada tulisan “tutup” di depan gedung Mahkamah Konstitusi. seseorang bisa saja menafsirkan itu hanyalah bacaan biasa dan tidak memiliki makna apa-apa. menandakan selesai nya drama gugatan sengketa pilpres. Walaupun pada



awalnya terbagi menjadi dua kubu tetapi MK telah mengambil keputusan dan menolak permohonan para pemohon untuk seluruhnya, sekalipun ada dissenting opinion dari tiga hakim konstitusi. Oleh karenanya berlaku kaidah fikih hukmul hakim yarfa'ul khilaf putusan hakim menyelesaikan masalah. Dengan demikian putusan MK merupakan tanda dari akhir Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024.

## 2. Dicient Sign

Dicient Sign adalah tanda yang sesuai kenyataan dan realitas yang ada Pada kode B, C dan D terdapat karikatur Prabowo-Gibran, Anies dan Ganjar. Juga terdapat karikatur Gedung MK. Masing-masing diperlihatkan dengan yang atribut yang sesuai, seperti kemeja berwarna biru yang identik dengan warna pakaian paslon 02, dan ciri-ciri karakter nya sesuai dengan Prabowo-Gibran. Seseorang yang memakai kemeja dan memakai kacamata sesuai dengan ciri khas Anies Baswedan dan seorang yang memakai jaket dengan berambut warna putih sesuai dengan ciri khas Ganjar Pranowo Dan Gedung MK berwarna abu-abu merupakan bentuk dan warna asli dari Gedung Mahkamah Konstitusi saat ini.

## 3. Argument

Argument adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu. Argument pada karikatur tersebut adalah Teks judul “Basa-Basi putusan Mahkamah Konstitusi” sebagai pelengkap dari karikatur utama. Dengan diperlihatkan teks judul sebagai pelengkap karikatur, sehingga Hal tersebut menunjukkan alasan bahwa terdapat suatu putusan Mahkamah konstitusi

yang akhirnya mengakhiri drama gugatan sengketa pilpres. walaupun pada awalnya banyak dilema yang menyebabkan suara majelis hakim konstitusi tidak bulat. dan gesture yang terlihat dari Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo terlihat pada akhirnya gugatan tersebut ditolak oleh hakim.

**Tabel 4. 6 Tanda pada klasifikasi Interpretant**

Jenis Tanda	Contoh Tanda	Kode
Rheme	Tulisan “tutup”	E
Dicent Sign	Orang memakai kemeja biru, kemeja putih dan jaket serta Gedung MK	B,C,D
Argument	Judul dan gesture	A,C

Jadi hasil klasifikasi Interpretant adalah adanya hasil putusan Mahkamah Konstitusi yaitu ditolaknya gugatan sengketa pilpres yang diajukan pemohon.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan klasifikasi tanda berupa representament (qualisign,sinsign,legisign) object (icon,index,symbol), dan interpretant (rheme,dicentsign,argument) pada temuan analisis data di atas berhasil diidentifikasi berupa makna yang terkandung dalam karikatur cover koran Tempo. Tanda merupakan sesuatu dan menjadi sesuatu yang lain bagi seseorang yang menafsirkan. Sehingga suatu tanda dapat diinterpretasikan berbeda-beda sesuai dengan pilihan berdasarkan kondisi intelektual dan psikokogis penafsir. Pada klasifikasi representament akan ditemukan kualitas, eksistensi dan norma pada

sebuah tanda. Pada klasifikasi kedua berupa object akan ditemukan makna sebuah hubungan tanda dan objek yaitu hubungan alamiah, sebab akibat, dan berdasarkan konvensi (kesepakatan) antara tanda dengan petanda. Yang terakhir adalah klasifikasi interpretant, pada klasifikasi ini akan ditemukan sebuah penafsiran yang bersifat multitafsir dan kenyataan serta alasan suatu hal yang ada pada sebuah tanda. Untuk lebih memudahkan dalam memaparkan hasil analisis, peneliti membuat tabel hasil temuan analisis pada cover majalah Tempo.

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Semiotika Koran Tempo**

Cover Majalah Tempo	Hasil Analisis Semiotika
	<p>Dari pengidentifikasian representament, object dan interpretant menghasilkan makna yang didapat pada cover edisi 22 april 2024 adalah adanya persidangan yang membuat MK sangat sukar untuk menemukan pemecahan sehingga sampai menjadi dua kubu.</p>
	<p>Dari pengidentifikasian representament, object dan interpretant menghasilkan makna yang didapat pada cover edisi 23 april 2024 adalah Mahkamah Konstitusi akhirnya mengakhiri drama gugatan sengketa pilpres yaitu Putusan ditolaknya gugatan sengketa pilpres.</p>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian pada cover koran Tempo edisi 22 April 2024 “Potensi Terbelah Putusan MK” dan edisi 23 April 2024 “Basa-Basi Keputusan Mahkamah Konstitusi” ” terdapat beberapa pesan yang ingin disampaikan. dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang melihat jenis tanda berupa segitiga makna, representament (qualisign, sinsign, legisign), object (icon, index, symbol) dan interpretant (rheme, dicentsign,argument). Melalui identifikasi dari klasifikasi tanda tersebut peneliti mendapatkan interpretasi bahwa koran Tempo mempresentasikan Hakim Hakim Mahkamah Konstitusi yang sangat sukar menemukan pemecahan sehingga menciptakan dua argumen yang berbeda dan pada akhirnya mengambil keputusan dan menolak permohonan para pemohon untuk seluruhnya.

#### **5.2 Saran**

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti tentang analisis semiotika pada karikatur cover koran Tempo edisi 22-23 April 2024, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Penggunaan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce dalam mengidentifikasi makna yang terkandung dalam kedua karikatur

tersebut sangat direkomendasikan. Teori Pierce menggunakan tiga klasifikasi dalam menentukan makna yaitu representament (tanda yang digunakan), object (acuan tanda) dan interpretant (penafsiran tanda). Sehingga sangat membantu dalam menemukan makna pada tanda. Namun alangkah baiknya kedepannya koran Tempo mampu menggambarkan sebuah karikatur yang apabila dilihat oleh orang awam tidak menimbulkan berbagai spekulasi yang membuat tidak tersampainya maksud dan tujuan yang sebenarnya dari sebuah karikatur.

2. Analisis sampul koran perlu untuk dikaji lebih dalam lagi dan menggunakan metode atau model dengan sumber yang lebih paham berkenaan dengan karikatur, sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih tepat dan tidak hanya berasal dari satu pandang saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Agusly Irawan. 2022. "KRITIK SOSIAL DALAM KARIKATUR (Analisis Semiotika Terkait Kritik Sosial Dalam Postingan Instagram Gejayan Memanggil)." *Scriptura* 12(2):122–32.
- Artamira, Johana Joy, and Angelika Riyandari. 2019. "Ragam Bahasa Berita Pada Media Cetak Dan Media Online Kampus." 138–46. doi: 10.33810/274169.
- Budiman, K. (2011). *Semiotika visual: konsep, isu, dan problem ikonitas*. Jelasutra.
- Farahdiba, Amalia. 2021. "Analisis Semiotika Cover Story Koran Tempo Edisi 15 Oktober 2020 'Jalan Terus.'" *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)* 12(2):30. doi: 10.31506/jrk.v12i2.11985.
- Gamaliel, Dicky Oswin. 2015. "Tanggapan Masyarakat Terhadap Isi Pesan Karikatur Si Buncu Pada Surat Kabar Kaltim Pos Di Kota Samarinda (Studi Pada Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(3):442–51.
- Ginting, Rahmanita. 2015. "Tren Pola Komunikasi Pembaca Media Cetak Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan."
- Khaer, Abu, Nadiatul Khoir, and Yulis Arini Hidayati. 2021. "Senjakala Media Cetak: Tantangan Jurnalisme Cetak Di Era Digital." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2(3):324–31.
- Khotimah, Indah Husnul. 2017. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Diklat."
- Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. "Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal." P. 101 in *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)*.
- Kustiawan, Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, and Nur Hayati. 2022. "Komunikasi Massa." *Journal Analytica Islamica* 11(1):134. doi: 10.30829/jai.v11i1.11923.
- Kusuma, Satria. 2016. "Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di Indonesia." *Jurnal Perkotaan* Vol 5 No 1:65.
- Maharani, Tsarina, and Camelia Catharina Pasandaran. 2018. "Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online." *Jurnal ULTIMA Comm* 9(2):68–89. doi: 10.31937/ultimacomm.v9i2.816.
- Mauliadi, Ulfa Khairina. 2018. "COVER MAJALAH TEMPO ( Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce )." *STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.
- Novrica, Corry, A. P. Sinaga, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 2017. "Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya." *Jurnal Interaksi* 1(1):1–16.
- Nurhajati, Lestari, and Xenia Angelica Wijayanto. 2019. "Kepemilikan Media

- Dan Isi Pemberitaan Koran Tempo.” *Jurnal Pewarta Indonesia* 1(1):1–14.
- Prof. Dr. Ilexy J. Moleong, M. A. n.d. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- Romadhoni, Budi Arista. 2019. “Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi.” *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 10(1)
- Rosiani, Sinta. 2020. “Makna Cover Majalah Tempo ‘Siasat Pinokio Senayan’ Edisi 19-25 Oktober 2020 (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 1(3):445–52.
- Sudiana, Yudi, and Alfian Muhazir. 2021. “Makna Tahun Represi Digital Dalam Cover Koran Tempo Edisi 21 Oktober 2020.” *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2(2):63–74.
- Suherdiana, Dadan. 2015. “Konsep Dasar Semiotika Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Pierce.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 4(12):371. doi: 10.15575/jid.v4i12.399.
- Supriyadi, Slamet. 2012. “Karikatur Karya G.M. Sudarta Di Surat Kabar Kompas Kajian Pragmatik.” *Jurnal Humaniora* 23(1).
- Tania, Naida Rahma, R. Myrna Nur Sakinah, and Dadan Rusmana. 2022. “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019.” *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya* 2(2):139–49. doi: 10.33830/humayafhisip.v2i2.2578.
- Thariq, M. 2021. *Periklanan & Manajemen Media*. Umsu Press. Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
- Zaini, Ahmad. 2014. “Dakwah Melalui Media Cetak.” *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2(2):65.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia manawab surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AR/KP/PT/II/2021  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fslp.umhu.ac.id> ✉ [fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id) 📠 umsumedan 📱 umsumedan 🌐 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 27 April 2024.

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Umu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu 'alaitum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Annisa Zahwa  
N P M : 2003110124  
Program Studi : Umu Komunikasi  
SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3,42.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Analisis karikatur pada sampul koran-koran tempo edisi 22 - 23 april 2024</u>	<u>✓</u> <u>21 Mei 2024</u>
2	<u>Strategi komunikasi program siaran "After school" khs Fin untuk meningkatkan minat belajar pada pelajar kota medan</u>	
3	<u>Pengaruh kontroversi tentang dugaan penistaan agama pada poster film "Kebat" di lingkungan mahasiswa unsu medan</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

176.20.311

Pemohon,

Annisa Zahwa

(... Annisa Zahwa ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal 27 Mei 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN: .....







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING  
Nomor : 840/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Mei 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **ANNISA ZAHWA**  
N P M : 2003110124  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 176.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

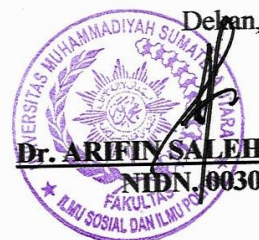
**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Mei 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 14 Dzulqa'idah 1445 H  
22 Mei 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



**Dr. ARIFLY SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disabutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 27 Juni .....2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Annisa Zahwa  
N P M : 2003110124  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 040 /SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 22 Mei 2024 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Icaricatur pada sampul koran Tempo edisi 22-23 April 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Wahid

(Dr. Muhammad Thariq S.Sos) M.I.Kom

NIDN: 8106071607

Pemohon,

Annisa Zahwa

(.....)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1101/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024  
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ANNISA ZAHWA	2003110124	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024
17	ZALZA ANANDA FATHYA	2003110071	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI DAERAH DALAM PODCAST "AGAK LAEN OFFICIAL" EPISODE 171
18	RIMA YULIKA	2003110083	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENGEMBANGAN CITY BRANDING KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL
19	ANANDA PRASETIA	2003110003	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA LUAR RUANG PT. BINTANG REALTY MULTILAND DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN RUMAH SUBSIDI
20					

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H  
21 Juni 2024 M



(Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.)



INS-1-PT



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📠 [umsu.medan](#) 📠 [umsu.medan](#) 📠 [umsu.medan](#) 📠 [umsu.medan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Annisa Zahwa  
NPM : 2003110124  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Karikatur pada Sampul Koran Tempo edisi 22-23 April 2024

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/5/24	Penetapan Judul Skripsi	
2.	25/6/24	Bimbingan Proposal	
3.	27/6/24	Bimbingan Proposal	
4.	27/6/24	Acc Seminar Proposal	
5.	10/7/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
6.	24/7/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
7.	4/8/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
8.	14/8/24	Acc Sidang Skripsi	

Medan, 20 Agustus 2024



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhbar Anshori S.Sos M.I.kom)  
NIDN: 0127040401

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Thariq S.Sos M.I.kom)  
NIDN: 0106077607



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR**

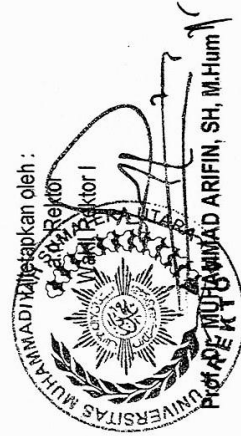
Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	KARMILA	2003110155	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO KABUPATEN GAYO LUES
37	NABILA	2003110001	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN
38	ARTYZA DWI SYAHRUNNISA	2003110292	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. JUNAIDI, S.Pdt, M.Si	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ MUHAMMAD SAIRIN DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA PADA KALANGAN MILENIAL DI KOTA MEDAN
39	NABILAH SYAFIQOH	2003110026	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. BATAM MITRA SUPLINDO TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN
40	ANNISA ZAHWA	2003110124	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPLU KORAN TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024

Medan, 22 Shafar 1446 H  
27 Agustus 2024 M

Disetujui dan ditetapkan oleh :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

*(Signature of Sekretaris)*

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Annisa Zahwa  
Tempat/Tgl Lahir : Tebing Tinggi / 15 November 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : BTN Paya Pasir Blok F-5 Dusun 1 Desa Binjai  
Anak Ke : 3 (Tiga)

### Nama Orang Tua

Ayah : Saifuddin  
Ibu : Eliya Hafni Lubis  
Alamat : BTN Paya Pasir Blok F-5 Dusun 1 Desa Binjai

### Pendidikan Formal

1. SD Inti Nusantara Tebing Tinggi
2. SMP Swasta F.Tandean Tebing Tinggi
3. SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
4. Kuliah Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 3 November 2024

Annisa Zahwa